



Efektivitas Ekstrakurikuler Seni Musik Anak Islami dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di TK Muslimat Nu 200 Kureksari

Alda Rahmawati¹, Ilun Muallifah Thohir²

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

Alamat: Jl. Ahmad Yani No.117, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur
60237

Korespondensi penulis: rahmawatialda094@gmail.com

Abstract: This study aims to explore the effectiveness of Islamic children's music extracurricular activities in supporting the language development of children aged 4-5 years at TK Muslimat NU 200 Kureksari. The method used is descriptive qualitative with data collection through observation, interviews with teachers and documentation of extracurricular activities. The results of the study indicate that Islamic children's music activities consisting of religious songs and Islamic prayers are effective in improving children's vocabulary, articulation, and understanding of language concepts. Children who participate in this extracurricular activity show significant improvements in speaking skills, mastery of new vocabulary, and understanding of the meaning of Islamic words used in songs. This study concludes that Islamic music has an important role in the language development of early childhood and can be an effective tool in fun language learning.

Keywords: Extracurricular, Islamic children's music, language development, early childhood.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas ekstrakurikuler seni musik anak Islami dalam mendukung perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Muslimat NU 200 Kureksari. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dengan guru dan dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan seni musik anak Islami yang terdiri dari nyanyian-nyanyian religius dan doa-doa Islami efektif dalam meningkatkan kosakata, artikulasi, serta pemahaman konsep bahasa anak. Anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berbicara, penguasaan kosakata baru, dan pemahaman terhadap makna kata-kata Islami yang digunakan dalam lagu. Penelitian ini menyimpulkan bahwa seni musik Islami memiliki peran yang penting dalam perkembangan bahasa anak usia dini dan dapat menjadi alat yang efektif dalam pembelajaran bahasa yang menyenangkan.

Kata Kunci : Ekstrakurikuler, seni musik anak Islami, perkembangan bahasa, anak usia dini.

1. LATAR BELAKANG

Mayoritas orang menyukai alunan musik. Orang-orang ini mendengarkannya baik secara langsung (melalui pemutar musik atau melihat acara live show musik) maupun secara tidak langsung (melalui televisi, perpustakaan, pusat perbelanjaan, atau rumah makan). Mendengarkan alunan musik dapat mempengaruhi emosi dan perilaku mereka, dan mereka mungkin tanpa disadari menggerakkan tubuh mereka untuk mengikuti irama yang dimainkan.

Semua orang tanpa terkecuali anak-anak, menyukai musik. Seringkali kita melihat seorang anak berhenti sejenak dari aktivitasnya hanya karena suara lagu di TV dan kemudian berkonsentrasi pada televisi. Ada juga anak-anak yang dengan asyik menyanyikan lagu-lagu yang biasa mereka dengar saat mandi, makan, atau menjelang tidur.

Anak usia dini belajar dari pengalaman yang menyenangkan. Musik adalah bagian penting dari pengalaman anak karena membuat mereka senang dan bahagia. Anak-anak biasanya menyanyi, memainkan alat musik, mengikuti ritme dan tempo dengan tepukan tangan, melakukan gerakan, gerakan, dan pantun. Menyenandungkan lagu, terutama yang berirama riang, sangat disukai. Hampir semua anak menyukai lagu atau nyanyian yang didengarkan, terutama jika dibawakan oleh anak-anak seusianya dan diikuti dengan gerakan tubuh sederhana. Hal ini dapat disebabkan oleh fakta bahwa lagu pada dasarnya adalah jenis bahasa nada, yaitu harmoni suara tinggi rendah. Pada anak-anak usia dini dengan perbendaharaan bahasa yang relatif terbatas ini Sebaliknya, bahasa nada akan menciptakan suasana yang mereka inginkan, seperti senang, syahdu, sedih, semangat, dan lain-lain, tanpa mengetahui maknanya. (wicaksono, 2017)

Lagu memainkan peran penting dalam perkembangan jiwa manusia. Lagu dapat memberikan warna pada kehidupan setiap orang, dari anak-anak hingga orang tua. Lagu juga dapat menjadi alat yang sangat baik untuk membantu belajar, mengatasi kebosanan, dan menyuarakan aspirasi, pendapat, dan pesan moral. Dengan berkembangnya industri musik setiap tahun, jumlah orang yang menikmati musik semakin meningkat. Akibatnya, para seniman musik terdorong untuk membuat karya seni yang dapat diterima masyarakat, apakah itu untuk mendapatkan keuntungan finansial atau hanya untuk mengejar sensasi tanpa memperhatikan nilai-nilai norma yang terkandung dalam lagu yang mereka buat. Lagu, di sisi lain, didefinisikan sebagai jenis karya seni yang tidak hanya menghibur pembacanya tetapi juga bermanfaat bagi mereka. Sangat penting untuk memberikan lagu anak kepada anak-anak pada usia dini karena banyak manfaat yang bisa diperoleh dari lagu anak. Selain itu, dapat membantu anak memperlancar bahasa mereka berbicara publik (Musfiroh, 2008).

Menurut Yusuf (2001), bahasa adalah kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Ini mencakup semua bentuk komunikasi di mana simbol atau simbol digunakan untuk menyampaikan pikiran dan perasaan. simbol untuk menyampaikan informasi, seperti dengan berbicara, tulisan, isyarat bilangan, karya seni, dan mimik muka Namun, Smilansky dalam Beaty (1994) menemukan bahwa anak-anak menggunakan tiga fungsi bahasa utama: meniru ucapan orang lain dewasa, memikirkan situasi, dan mengatur permainan. Tiga fungsi kegiatan berbahasa Ini dapat dilakukan di taman kanak-kanak melalui kegiatan mendongeng dan menceritakan kembali cerita yang telah didengarkan sebelumnya, berbagi pengalaman, sosiodrama, atau menghasilkan cerita dan puisi. Kreativitas dan Kemampuan bahasa anak dapat dikembangkan dengan lebih baik.

Menurut Maria Montessori, anak usia 3-6 tahun termasuk anak usia taman kanak-kanak atau prasekolah. Pada Masa kritis usia tersebut perkembangan anak saat fungsi tertentu perlu diarahkan dan dikembangkan agar tidak menghambatnya. Misalnya, anak akan kesulitan berbicara pada periode berikutnya jika fase sensitif berbicara pada periode ini tidak terpenuhi. Masalah pada anak usia dini antara lain anak tidak dapat berbicara dan tampak kehilangan imajinasi yang seharusnya melimpah dalam benaknya atau mungkin mereka memiliki imajinasi tetapi tidak berani mengekspresikannya. (Widiani, 2019).

Pada perkembangan bahas lagu anak Islami ternyata memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kecerdasan anak-anak sejak dini. Dengan mengeksplorasi bagaimana seni musik dapat menjadi alat yang efektif dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini. Dengan menyanyikan lagu-lagu, terutama lagu anak-anak Islami, anak-anak tidak hanya belajar kosa kata baru, tetapi juga mengasah keterampilan berbicara, pemahaman bahasa, serta kemampuan mengingat. Selain itu, juga menyoroti pentingnya musik dalam memfasilitasi interaksi sosial anak. (Susilawati, 2014).

Lagu, bentuk nyata seni adalah dalam sebuah pertunjukkan drama, pertunjukan komedi, konsep seni lagu islami, pembacaan puisi, sendratasi, pameran lukisan, dan sebagainya. Islam sendiri melihat seni sebagai bentuk muamalah dan sama sekali bukan dalam bentuk ritual ibadah. Lagu yang mengandung islami juga merupakan seni penyejuk hati. Lagu islami untuk mengingatkan dan semakin mendekatkan diri kepada Allah, mendengarkan lagu bernuansa islami di saat tertentu bisa menjadi pemicu agar lebih mensyukuri nikmat-Nya. Bahkan bisa membuat sadar dengan lirik yang terdapat dalam lagu islami tersebut. Belum lagi aransemen musiknya yang syahdu, sehingga untuk menimbulkan efek damai. Lirik yang religius membuat hati semakin fokus akan keagungan-Nya, mengajak kita selalu berbuat baik dan memperkuat ukhuwah islamiah. Lagu islami mengingatkan akan keberadaan Allah.

Ekstrakurikuler seni musik anak Islami tidak hanya melatih kemampuan bernyanyi anak-anak, tetapi juga dapat menjadi wadah untuk mengembangkan berbagai aspek bahasa mereka. Diharapkan bahwa kegiatan ini membantu anak-anak meningkatkan kosakata, tata bahasa, dan kemampuan berbicara dan mendengarkan. Dengan liriknya yang sederhana dan penggunaan lagunya. Lagu islami memiliki potensi besar sebagai alat pembelajaran bahasa yang menarik.

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Muslimat NU 200 Kureksari, yang sedang berusaha untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini melalui seni musik Islami. Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa anak-anak belum optimal. Oleh karena itu, penelitian studi kasus ini dianggap perlu untuk diadakan dengan

tujuan memberikan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut serta meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana seni musik Islami dapat berkontribusi pada pertumbuhan bahasa anak melalui pendekatan kualitatif

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menilai Efektivitas Ekstrakurikuler Seni Musik Anak Islami dalam Perkembangan Bahasa Anak usia 4-5 tahun di TK Muslimat NU 200 Kureksari. Pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler tersebut, serta bagaimana pengaruhnya terhadap perkembangan bahasa anak. Penelitian ini tidak berfokus pada pembentukan hipotesis atau penggunaan statistik, melainkan lebih pada penggambaran yang sistematis dan akurat tentang fakta-fakta yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan seni musik Islami. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai hubungan antara partisipasi dalam kegiatan seni musik Islami dan peningkatan kemampuan bahasa pada anak usia dini di TK Muslimat NU 200 Kureksari.

Teknik Penguumpulan Data dikumpulkan melalui: 1.) Observasi, mengamati langsung kegiatan ekstrakurikuler seni musik anak Islami yang dilaksanakan di TK tersebut. 2.) Wawancara, melakukan wawancara dengan guru, pengelola ekstrakurikuler, untuk mendapatkan informasi terkait efektivitas kegiatan tersebut terhadap perkembangan bahasa anak. 3.) Dokumentasi, menganalisis dokumen terkait pelaksanaan ekstrakurikuler, seperti materi musik yang digunakan, jadwal kegiatan, dan catatan perkembangan anak.

3. HASIL

Pelaksanaan ekstrakurikuler seni musik anak Islami di TK Muslimat NU 200 Kureksari dilakukan setiap seminggu sekali dihari rabu dengan durasi sekitar 30 menit. Kegiatan ini melibatkan anak-anak usia 4-5 tahun untuk belajar berbagai lagu-lagu Islami yang mengandung nilai-nilai pendidikan agama, seperti lagu-lagu tentang doa, salawat, dan cerita-cerita nabi. Selama kegiatan, anak-anak diajarkan cara bernyanyi dengan benar, serta mengenal alat musik sederhana seperti rebana dan marakas. Melalui ekstrakurikuler ini, ada beberapa aspek perkembangan bahasa yang berhasil ditingkatkan, diantaranya yaitu:

- a. **Kosakata**, Anak-anak belajar banyak kosakata baru, terutama kata-kata yang berhubungan dengan agama Islam, seperti nama-nama nabi, doa, dan istilah-istilah dalam agama Islam.

- b. **Artikulasi:** Melalui kegiatan bernyanyi dan pengulangan lirik lagu, anak-anak dapat melatih artikulasi mereka, meningkatkan kelancaran berbicara, dan mengenal intonasi yang tepat.
- c. **Pemahaman Konsep:** Melalui lagu-lagu yang mengandung cerita atau pesan moral, anak-anak belajar memahami konsep-konsep dasar, seperti kebaikan, saling menghormati, dan kasih sayang.



Gambar 1. Pembelajaran Seni Musik

Ekstrakurikuler seni musik Islami cukup efektif dalam mendukung perkembangan bahasa anak. Berdasarkan wawancara dengan guru, anak-anak yang mengikuti kegiatan ini terlihat lebih aktif dalam berbicara, lebih berani untuk mengungkapkan pendapat mereka, dan lebih fasih dalam menggunakan kosakata baru yang diperkenalkan selama kegiatan musik. Selain itu, ada peningkatan dalam kemampuan anak untuk mengenali dan memahami kata-kata Islami yang digunakan dalam doa dan lagu-lagu.

Anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler ini juga menunjukkan minat yang tinggi terhadap kegiatan berbicara dan bernyanyi, yang menjadi bukti bahwa seni musik dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung perkembangan bahasa dengan cara yang alami.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler seni musik anak Islami memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini. Kegiatan ini tidak hanya membantu anak untuk mengenal kosakata baru, tetapi juga meningkatkan keterampilan berbicara dan pemahaman bahasa mereka. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa musik dapat merangsang kemampuan bahasa anak, terutama dalam hal pengucapan dan pemahaman makna kata (Gardner, 1983).

Namun demikian, efektivitas kegiatan ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti cara pengajaran yang digunakan oleh pendidik, minat dan partisipasi aktif anak, serta dukungan dari orang tua. Untuk itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk terus mengembangkan dan

meningkatkan kualitas ekstrakurikuler seni musik agar dapat memberikan dampak yang maksimal bagi perkembangan bahasa anak.

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ekstrakurikuler seni musik anak Islami di TK Muslimat NU 200 Kureksari terbukti efektif dalam mendukung perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun. Kegiatan ini dapat meningkatkan kosakata, kemampuan artikulasi, dan pemahaman konsep-konsep dasar dalam bahasa anak. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan seni musik ini terus dipertahankan dan dikembangkan sebagai bagian integral dari pendidikan anak usia dini di lembaga pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Musfiroh, Tadkirotun, Lagu anak Untuk Anak Usia Dini, (Yogyakarta:Tiara Wacana, 2008), hlm.22.
- Nana Sujana dan Ibrahim, (1984), Penelitian dan Penelitian pendidikan, : Sinar baru, Bandung, hlm. 64
- Rachmawati, Yeni, Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), hlm. 64-65.
- Rachmawati, Yeni, Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), hlm. 64-65.
- Susilawati.2014.Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan kecerdasan bahasa pada pendidikan anak usia dini
- Susilawati.2014.Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan kecerdasan bahasa pada pendidikan anak usia dini
- Wicaksono, Refi Yunanda “ Daya Tarik Lagu Bagi Anak Usia Dini”, Jurnal Seni music 2017.
- Widiani, N. L. W. D., Putra, I. K. A., & Agustika, G. N. S. (2019). Pengaruh Metode Bernyanyi Melalui Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Kelompok A Tk Triamarta Kediri Tabanan. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha, 7(1), 68–77. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP AUD>